

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Investasi atau yang dikenal sebagai penanaman modal adalah kegiatan menanamkan uang, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan harapan untuk memperoleh keuntungan tertentu dari hasil investasi tersebut di kemudian hari. Investasi, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, didefinisikan sebagai penanaman modal atau uang pada suatu perusahaan atau proyek dengan harapan mendapatkan keuntungan (KBBI, 2021). Salah satu cara yang cukup efektif untuk mendapatkan keuntungan adalah dengan investasi. Investasi dapat dilakukan dalam bentuk riil atau non riil. Investasi yang mengikuti perkembangan zaman, salah satunya adalah investasi di pasar modal. Investasi di pasar modal dapat dilakukan pada berbagai jenis aset finansial dengan risiko tinggi, seperti saham, *warrants*, opsi, dan *futures*, baik di pasar modal domestik maupun internasional (Putra et al., 2022). Investasi menjadi sangat populer di kalangan masyarakat, terutama di kalangan mahasiswa. Investasi adalah sebuah komitmen atas sejumlah sumber dana atau lainnya yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan mendapatkan keuntungan di masa depan (Aspirandi et al., 2022).

Pada era ini, investasi sudah banyak diminati dan dipraktikkan pada kalangan masyarakat maupun mahasiswa. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya beberapa investasi atau penanaman modal seperti obligasi, saham, reksadana, properti dan logam mulia (Putra et al., 2022). Indonesia dianggap memiliki pemahaman dan kesadaran yang rendah karena menjadi negara yang masih berkembang ditengah kemajuan pesat ilmu pengetahuan dan teknologi informasi (Haryono et al., 2021). Kebanyakan orang masih berfokus pada tujuan jangka pendek, seperti menabung atau *saving society* (Siri & Meirini, 2021). Terutama pada kalangan Gen Z, menabung dan investasi menjadi dua hal yang dianggap penting. Namun, beberapa dari mereka belum mempunyai niat untuk berinvestasi, karena sebagian besar beranggapan bahwa berinvestasi harus membutuhkan modal yang besar dan juga sulit. Hal tersebut bisa terjadi karena kurangnya pemahaman investasi yang harusnya dimiliki seseorang mulai dari pengetahuan dasar investasi dan juga tingkat resikonya (Siri & Meirini, 2021). Jumlah investor yang terlibat di pasar modal Indonesia terus meningkat setiap tahunnya. Data KSEI (2024), membuktikan bahwa jumlah investor sejak tahun 2023 memiliki pertumbuhan sebesar 18,01% dari 12,16 juta dan pada tahun 2024 meningkat menjadi 13,66 juta pada bulan Agustus 2024. KSEI juga menyebutkan data investor dalam kategori pendidikan tahun 2024 sebagai berikut :

Tabel 1. 1
Demografi Single Investor Kategori Pendidikan

Kategori Usia	Persentase Investor
< = SMA	52,58%
D3	6,26%
S1	25,24%
> = S2	2,42%

Sumber : KSEI, 2024

Dengan meningkatnya jumlah investor di pasar modal, setiap perguruan tinggi juga menawarkan fasilitas berupa Galeri Investasi (GI) untuk mengajarkan mahasiswa berinvestasi, karena mahasiswa memiliki potensi yang sangat besar untuk menjadi investor di pasar modal (Aspirandi et al., 2022). Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI) adalah sarana untuk memperkenalkan pasar modal sejak dini kepada dunia akademisi yang dengan harapannya mahasiswa tidak hanya mengenal pasar modal dari sisi teoritis saja, tetapi juga praktiknya (Mahdi et al., 2020). Untuk memperbaiki keuangan mereka di masa depan, mahasiswa dapat mulai berpartisipasi di pasar modal. Tujuan berinvestasi bagi mahasiswa adalah uang yang diinvestasikan dapat digunakan untuk biaya pendidikan atau untuk memulai sebuah usaha (Daffa, 2022). Perkuliahan sangat penting untuk mengajarkan mahasiswa tentang keuangan dan investasi. Pembelajaran yang berhasil dan efektif dapat mendorong mereka untuk memahami, menilai, dan bertindak sesuai dengan kepentingan keuangan. Oleh karena itu, GI-BEI dan pengetahuan di dalamnya dapat mendorong minat mahasiswa berinvestasi (Listyani et al., 2021).

Berinvestasi tentunya bukanlah perihal yang mudah, perlu diingat bahwa berinvestasi dapat membantu meningkatkan pendapatan negara dan memberikan kebebasan finansial, yang mana hal tersebut adalah salah satu hal yang sangat diinginkan banyak orang termasuk mahasiswa. Banyak mahasiswa yang telah mencoba untuk melakukan investasi, namun, banyak yang berhenti di tengah jalan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa banyak mahasiswa melakukan investasi tetapi tidak selalu memantau portofolio investasi mereka. Investasi juga berjalan buruk karena kurangnya pemahaman mahasiswa tentang investasi, yang berdampak pada keberhasilan investasi dan mengurangi minat mahasiswa untuk berinvestasi (Permatasari et al., 2023). Minat sangat memengaruhi aktivitas yang dilakukan. Misalnya, mahasiswa yang ingin belajar tentang investasi saham akan benar-benar mempelajarinya dan menerapkannya. Mereka akan mempelajarinya dengan mengikuti seminar tentang investasi saham, membaca buku tentang investasi saham, dan mencoba mempraktikkannya dengan membuka rekening saham. Pengetahuan tersebut bisa berupa investasi saham, jenis investasi, tingkat realisasi, dll (Prihatin, 2022). Minat investasi adalah keinginan kuat seseorang untuk mempelajari dan mempraktikkan semua hal yang berkaitan dengan investasi (Prihatin, 2022).

Terdapat beberapa variabel yang diketahui berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Pemahaman investasi merupakan salah satu faktor yang diketahui berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi. Pemahaman investasi adalah ketika seseorang memiliki pemahaman yang baik tentang apa yang mereka ketahui tentang investasi di pasar modal. Informasi ini dapat diperoleh dari kuliah di pasar modal, atau dapat mencari sendiri dengan mengikuti seminar, *workshop*, atau berdiskusi tentang investasi di pasar modal (Mustoffa & Kristiyanti, 2023). Penelitian terdahulu membuktikan bahwa pemahaman investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Artanti & Hidayat (2023) menunjukkan bahwa pemahaman investasi itu memiliki dampak yang signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Namun penelitian Yulianti (2020) ternyata menunjukkan bahwa pemahaman atau investasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi.

Disamping itu, modal investasi juga merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi. Modal investasi adalah modal yang diberikan investor kepada perusahaan sekuritas untuk membuka rekening saham. Modal ini akan digunakan untuk melakukan pembelian saham di pasar modal. Semakin kecil modal yang

ditetapkan perusahaan sekuritas untuk investasi, semakin banyak mahasiswa yang akan melakukan investasi (Siswanti et al., 2023). Penelitian terdahulu membuktikan bahwa modal investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Siri & Meirini (2021) menunjukkan bahwa modal investasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi. Namun penelitian Amrul & Wardah (2020) ternyata menunjukkan bahwa modal investasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi.

Berdasarkan penelitian-penelitian diatas, terdapat hasil kontradiksi dimana penelitian Artanti & Hidayat (2023), Syauqiyah & Kurniawati (2023), dan Malik (2017) menunjukkan bahwa pemahaman investasi dan modal investasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Adapun penelitian Khafi & Yudiantoro (2022) dan Artanti & Hidayat (2023), menunjukkan hasil yang berbeda bahwa pemahaman investasi dan modal investasi tidak berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian sejenis mengenai pemahaman investasi dan modal investasi terhadap minat mahasiswa.

Peneliti memilih Kabupaten Jember, karena Jember merupakan salah satu pusat pendidikan tinggi di Jawa Timur, khususnya di wilayah Tapal Kuda. Kabupaten Jember memiliki perkembangan ekonomi yang cukup baik serta akses ke lembaga keuangan yang dapat didukung dengan pertumbuhan investasi. Dengan semakin berkembangnya akses informasi dan teknologi keuangan, mahasiswa di Jember memiliki peluang untuk meningkatkan minat berinvestasi jika didukung dengan edukasi yang tepat. Kehadiran kantor perwakilan BEI dan berbagai lembaga keuangan di Jember menunjukkan adanya potensi pengembangan pasar modal bagi Mahasiswa.

Perguruan Tinggi di Jember yang menjadi objek penelitian ini adalah perguruan tinggi yang sudah memiliki Galeri Investasi yang aktif, karena Galeri Investasi berperan dalam meningkatkan pemahaman investasi melalui edukasi dengan lingkungan yang mendukung. Perguruan tinggi yang memiliki Galeri Investasi aktif pastinya akan menyediakan data dan informasi yang relevan, sehingga hal tersebut memudahkan dalam sampel penelitian. Maka dari itu, peneliti memilih mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember, Universitas Jember, UIN KHAS Jember, dan ITS Mandala Jember sebagai objek penelitian. Galeri Investasi (GI) merupakan pojok bursa yang memberikan kemudahan akses kepada mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal, dan juga berfungsi sebagai media edukasi pasar modal. Operasional Galeri Investasi dijalankan oleh Reksadana Sekuritas dan Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) yang mana merupakan suatu kelompok mahasiswa yang mengkaji tentang pasar modal (Mahdi et al., 2020).

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pemahaman Investasi dan Modal Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa FEB FEB Se Kabupaten Jember)”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang telah diuraikan berdasarkan latar belakang diatas adalah sebagai berikut :

1. Apakah pemahaman investasi mahasiswa berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal?

2. Apakah modal investasi yang dimiliki mahasiswa berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan, maka diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan mengetahui pemahaman investasi mahasiswa terhadap minat berinvestasi di pasar modal.
2. Untuk menguji dan mengetahui pengaruh modal investasi mahasiswa terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah dirumuskan tersebut, maka penelitian ini diharapkan memiliki tiga manfaat, sebagai berikut :

1) Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang manajemen keuangan dan investasi. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk studi lebih lanjut tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat berinvestasi, khususnya di kalangan mahasiswa.

2) Manfaat praktis

a. Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya investasi di pasar modal, sehingga dapat meningkatkan minat mereka untuk berinvestasi secara cerdas dan strategis.

b. Bagi Institusi Pendidikan (FEB di Kabupaten Jember)

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi institusi pendidikan untuk menyusun kurikulum atau program edukasi yang mendukung pemahaman investasi mahasiswa seperti seminar, pelatihan, atau simulasi pasar modal.

c. Bagi Pelaku Pasar Modal

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi perusahaan sekuritas atau otoritas terkait untuk mengembangkan strategi sosialisasi dan edukasi yang efektif dalam meningkatkan partisipasi generasi muda di pasar modal.

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat membantu mendorong budaya investasi di masyarakat, khususnya di Kabupaten Jember, dengan memberikan pemahaman kepada generasi muda mengenai manfaat dan peluang investasi di pasar modal sebagai salah satu upaya untuk mencapai kemandirian finansial di masa depan.